



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 1790-1802

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Diplomasi Kesehatan Global: Analisis Bibliometrik Vosviewer

Yeyen Subandi¹, Auny Vidiyan Imsawati²

(1) Universitas Respati Yogyakarta, (2) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD

Email : yeyensubandi@respati.ac.id

Abstrak

Isu kesehatan global bukan hanya isu *coronavirus* yang menjadi pandemi covid 19, isu atau salah satu peristiwa dalam kesehatan global selain menjadi sebuah peluang kemajuan bagi teknologi kesehatan, tetapi juga banyak korban jiwa yang menyebabkan kematian. Perihal kesehatan global pada dasarnya sudah ada sejak tahun 1796 ketika mulai adanya pengembangan tentang vaksin, selain itu juga sebetulnya isu yang menyertai seperti diplomasi kesehatan global tanpa disadari mengiringi persoalannya. Dalam penelitian ini data atau dokumen diambil dari databasenya Scopus pada tanggal 30 September 2024 dengan temuan hasil dengan pencarian melalui kata kunci "Diplomasi dan Kesehatan Global" menemukan 693 dokumen, artikel diplomasi dan kesehatan global muncul pertama kali di database Scopus pada tahun 1992 dengan penulis French, H.F yang bersumber dari jurnal World watch, 5 (3), pp. 26–32 dengan total 3 sitasi, dengan kata lain sebelum isu pandemi covid 19 muncul sudah ada artikel yang membahas tentang kesehatan global.

Kata Kunci: Diplomasi, Kesehatan Global, Bibliometrik, Vosviewer.

Abstract

The global health issue is not only the issue of the coronavirus which has become the Covid-19 pandemic, an issue or one of the events in global health, apart from being an opportunity for progress for health technology, but also many casualties which cause death. The issue of global health has basically been around since 1796 when the development of vaccines began, apart from that, accompanying issues such as global health diplomacy have unwittingly accompanied the problem. In this research, data or documents were taken from the Scopus database on September 30 2024 with the results found by searching using the keyword "Diplomacy and Global Health" finding 693 documents, articles on diplomacy and global health first appeared in the Scopus database in 1992 with the author French , H.F sourced from the journal World watch, 5 (3), pp. 26–32 with a total of 3 citations, in other words, before the issue of the Covid 19 pandemic emerged, there were already articles discussing global health.

Keywords: *Diplomacy, Global Health, Bibliometrics, Vosviewer.*

PENDAHULUAN

Peristiwa atau kejadian yang mempunyai keterkaitan dengan isu kesehatan global pada dasarnya sudah terjadi sejak tahun 1796, ketika seorang ilmuwan yang berasal dari Inggris, yaitu Edward Jenner pertama kali mengembangkan vaksin untuk memutus mata rantai penyebaran penyakit cacar, ketika satu dari tiga belas adanya kematian di London yang disebabkan oleh cacar. Penyakit cacar yang mudah menular melalui droplets. Peristiwa tersebut menjadi tonggak sejarah atau peristiwa awal mula eradikasi penyakit melalui vaksinasi. Pada awal tahun 1800-an ada sebuah peristiwa yang membunuh lebih dari 100.000 jiwa, wabah pes yang mengakibatkan kematian 12 juta orang pada pertengahan 1800-an, dan juga wabah flu Spanyol pada awal 1900-an yang menjangkiti lebih dari 500 juta orang. Setiap krisis kesehatan terjadi juga munculnya kemajuan dalam teknologi kesehatan. Peristiwa yang baru beberapa tahun dialami adalah perihal penyebaran virus corona yang menyebabkan covid 19 menjadi pandemi.

Dari peristiwa pandemi covid yang hampir semuanya merubah segala bentuk dan sistem tatanan dunia, yang hampir semuanya bentuk aktivitas dilakukan secara *online* atau *daring*. Krisis pandemi covid 19 merupakan bagian dari krisis kesehatan yang ada di dunia yang di manfaatkan oleh China sebagai negara yang awal mulanya virus muncul, menjadikan China sebagai negara pemasok peralatan medis global, lain halnya dengan Amerika Serikat yang memproteksi negaranya dengan membatasi ekspor peralatan medis (Amin, 2021). Dari kedua negara adikuasa Barat dan Timur mengakibatkan juga penanganan di negara-negara belahan dunia mengalami penanganan pandemi covid 19

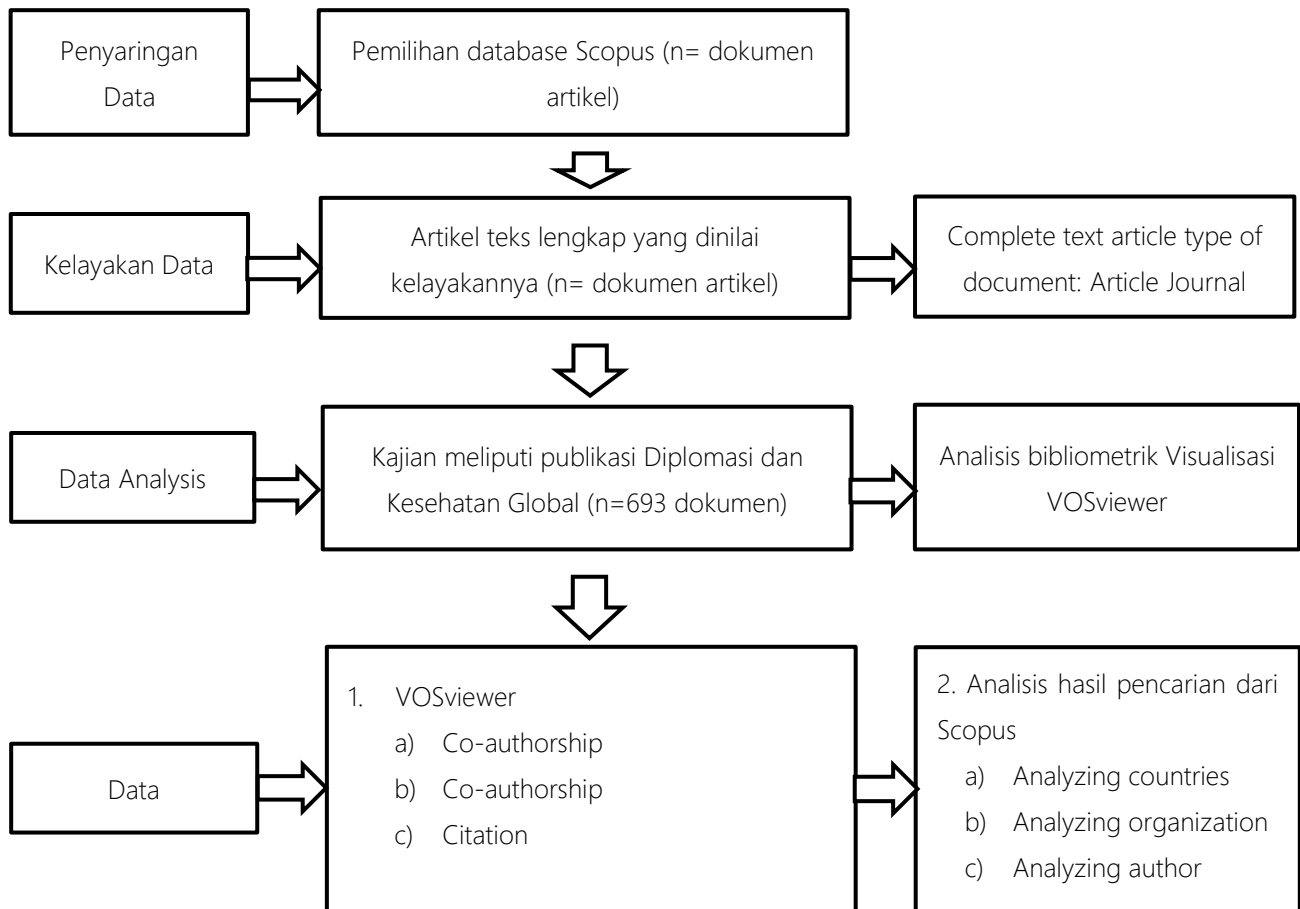
yang berbeda-beda pula, pergeseran tatanan dalam dunia internasional secara global yang muncul ini disebabkan oleh pandemi covid 19 terutama pada pemetaan kekuatan arus utama di ranah internasional yang ditandai dengan hilangnya posisi AS sebagai pemimpin dunia akibat ketidakmampuannya dalam mengelola slogan "*America First*" dalam penanggulangan covid 19 di dalam negaranya sendiri (Order., 2020).

Dari isu kesehatan global perihal pandemi covid 19 memiliki dampak yang sangat luar biasa khususnya pada dunia penelitian, para peneliti atau akademisi banyak melakukan penelitian untuk melihat persoalan dan menemukan alternatif solusi tentang kesehatan global khususnya pandemi covid 19. Beberapa akademisi dan peneliti dari Indonesia yang datanya diambil dari databasenya Scopus dapat melihat dalam ketiga isu utama (M. Syamsurrijal, 2021) pertama, bahwa pandemi Covid-19 telah membawa akibat traumatis, tekanan psikologis, masalah kesehatan, dan medis, bahkan mengakibatkan kematian (Abdullah 2020; Ing *et al.*, 2020; Yuliana 2020; Aldila *et al.*, 2020; Angeline *et al.*, 2020; Ansori *et al.*, 2020). Kedua; Pandemi Covid 19 berdampak langsung pada melemahnya perekonomian global (Azikin *et al.*, 2020; Susilawati *et al.*, 2020; Caraka *et al.*, 2020). Ketiga, pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan pola komunikasi dalam sistem pemerintahan dan sistem pendidikan melalui kegiatan belajar yang terbatas (Salahudin *et al.*, 2020). Dari ketiga peneliti dan akademisi Indonesia sebelumnya masih belum banyak yang melakukan penelitian diplomasi kesehatan global atau diplomasi dan kesehatan global yang menggunakan metode bibliometrik VOSviewer.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam penulisan artikel ini (diplomasi kesehatan global) menggunakan metode alat analisis bibliometrik VOSviewer. Untuk kesemua artikel yang akan dianalisis dalam penelitian ini diambil dari databasenya Scopus. Scopus merupakan salah satu indexing yang paling komprehensif database jurnal peer-review di dunia dan dapat memberikan informasi akademis ilmiah untuk akademisi dan juga peneliti (Klapka & Slaby, 2018). Penelitian dilakukan secara online pada tanggal 30 September 2024 dengan pencarian melalui kata kunci yang sesuai dengan kriteria judul yaitu "Diplomasi dan Kesehatan Global" dan juga tidak menggunakan periode dalam pengambilan sampel. Data dari databasenya Scopus disimpan dalam bentuk CSV yang kemudian VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikan dan menganalisis trend dalam bentuk peta bibliometri (vanEck & Waltman, 2010). VOSviewer dapat membuat peta publikasi, peta negara, atau peta jurnal berdasarkan jaringan (kutipan bersama) atau membuat peta kata

kunci berdasarkan jaringan bersama (Hudha *et al.*, 2020). Frekuensi kata kunci dapat disesuaikan sesuai keinginan dan kata kunci yang kurang relevan dapat dihapus. Software VOSviewer juga dapat digunakan untuk melakukan penggalan data, pemetaan, dan pengelompokan artikel yang diambil dari sumber database (Xie *et al.*, 2020). Untuk melihat cara kerja atau analisis dari bibliometrik VOSviewer dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Langkah kerja analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diplomasi kesehatan yang melibatkan di dalamnya dalam penggunaan isu-isu terkait kesehatan untuk membangun hubungan, untuk mendorong kerja sama, dan untuk mempromosikan perdamaian, dan juga stabilitas antarnegara. Diplomasi kesehatan adalah bidang diplomasi yang menyatukan prioritas kesehatan global dan urusan luar negeri. Diplomasi ini menyatukan berbagai peserta dan komponen pada bidang yang memengaruhi kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Bentuk diplomasinya yang berfokus pada perlindungan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat lintas batas negara. Diplomasi kesehatan merupakan forum penting untuk melakukan negosiasi mengenai isu-

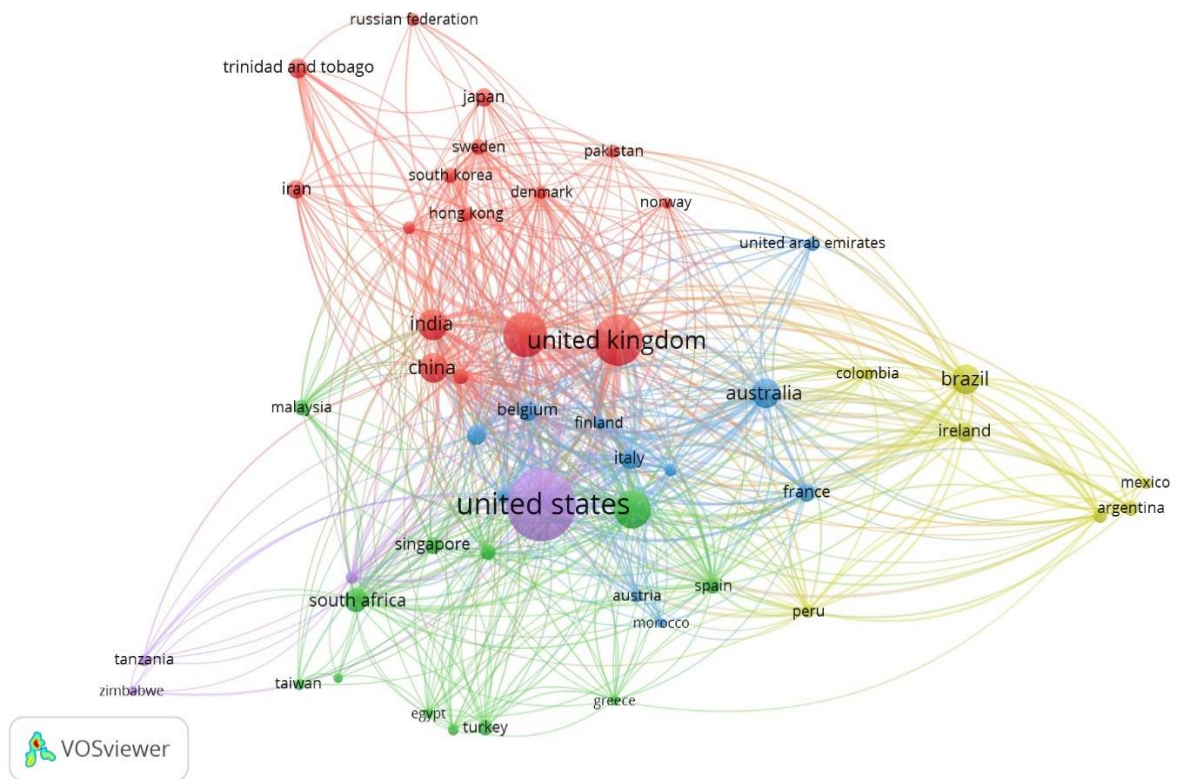
isu kebijakan global yang membentuk dan memengaruhi lingkungan global untuk kesehatan. Sementara tujuan utama dari diplomasi kesehatan yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah keamanan kesehatan dan kesehatan penduduk yang lebih baik, peningkatan hubungan antarnegara dan komitmen berbagai aktor untuk bekerja sama guna meningkatkan kesehatan, dan mencapai hasil yang dianggap adil dan mendukung tujuan pengurangan kemiskinan dan peningkatan pemerataan. Di dalam diplomasi kesehatan mengacu pada proses negosiasi multilevel dan multiaktor yang memengaruhi dan mengatur lingkungan kebijakan global untuk kesehatan.

Dalam pencarian data atau dokumen yang mengutamakan dari databasenya Scopus, karena Scopus merupakan database terbesar di dunia menurut (Mongeon, P. dan Paul-Hus, 2016). Dalam databasenya Scopus jumlah artikel lebih banyak dibandingkan dengan Google Scholar atau dokumen terindeks lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Aguillo (2012) berpendapat bahwasannya penulis tidak memilih Google Cendekia dikarenakan permasalahan tentang pengindekan, kurangnya integrasi formal dalam banyak kasus. Dalam struktur analisis yang digunakan dalam penelitian saat ini sejalan dengan beberapa kajian bibliometrik yang dilakukan pada topik lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Dalam jumlah minimum hubungan dengan istilah dalam penggunaan VOSviewer ditetapkan menjadi 10 istilah. Setelah dianalisis menggunakan VOSviewer, didapatkan 4 *cluster* (merah, hijau, biru, dan kuning) yang menunjukkan hubungan antara satu topik dengan topik lainnya. VOSviewer dapat menampilkan pemetaan bibliometrik dalam tiga visualisasi berbeda. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari databasenya Scopus, temuan pertama adalah tren jumlah artikel tentang diplomasi dan kesehatan global yang diterbitkan di Scopus. Artikel pertama kali muncul di Scopus pada tahun 1992 dengan jumlah satu artikel.

Dokumen dari databasenya Scopus diambil dari beberapa dokumen, diantaranya adalah: dari *all open access* sebanyak 364 dokumen, *gold* sebanyak 198 dokumen, *green* sebanyak 138 dokumen, *hybrid gold* sebanyak 63 dokumen, dan *bronze* sebanyak 61 dokumen, yang terbagi kedalam: *article* sebanyak 362 dokumen, *book chapter* sebanyak 101 dokumen, *review* sebanyak 81 dokumen, *note* sebanyak 46 dokumen, *book* sebanyak 32 dokumen, *editorial* sebanyak 30 dokumen, *letter* sebanyak 20 dokumen, *conference paper* sebanyak 10 dokumen, *erratum* sebanyak 6 dokumen, *short survey* sebanyak 4 dokumen, dan *retracted* sebanyak 1 dokumen.

Analisis pertama akan menganalisis perihal penulis dan negara, dari hasil bibliometrik VOSviewer ketika ditetapkan 5 dokumen untuk setiap negara ditemukan ada 113 negara

dan 50 negara memiliki nilai ambang batas. Ada 5 negara teratas yang memiliki dokumen terbanyak, yaitu: Amerika Serikat memiliki 229 dokumen, Inggris memiliki 111 dokumen, Kanada memiliki 88 dokumen, Switzerland memiliki 63 dokumen, dan India memiliki 43 dokumen. Untuk hasil analisis bibliometrik VOSviewer dalam bentuk visualisasi dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 2. Analisis Co-authorship – analyzing countries artikel diplomasi kesehatan global

Tujuan dari analisis visualisasi negara pada gambar 2 di atas yaitu untuk penulisan bersama berdasarkan negara, kata kunci penulis yang terkait dengan kejadian bersama, sumber publikasi terkait kutipan, sumber publikasi terkait kutipan bersama, dan penggabungan bibliografi. Selain itu tujuan lainnya dari analisis kepenulisan bersama negara adalah untuk menentukan tingkat komunikasi dan pengaruh antara negara-negara dalam bidang diplomasi kesehatan global. Dari analisis bibliometrik VOSviewer gambar 2 bahwasannya terdapat atau terbagi dalam 5 *cluster* negara-negara yang memiliki penulisan bersama berdasarkan negara. Dari warna dari *node* yang dapat merepresentasikan dalam bidang penelitian yang membentuk 5 *cluster* yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada gambar 2 di atas, simpul besar menunjukkan negara-negara yang signifikan dalam menulis artikel diplomasi dan kesehatan global dan sudah

mempublikasikan artikelnya yang terindeks Scopus. Tautan antar *node* menunjukkan hubungan antarnegara, dan ketebalan link dan jarak antar *node* menunjukkan tingkat kolaborasi antarnegara dalam kepenulisan bersama dalam artikel diplomasi dan kesehatan global atau diplomasi kesehatan global. Seperti apa yang ditunjukkan pada gambar 2, pusat jaringannya adalah Amerika Serikat karena memiliki dokumen terbanyak dibanding dengan negara lain.

Analisis bibliometrik VOSviewer yang selanjutnya akan melihat atau menganalisa kepenulisan berdasarkan organisasi (co-authorship analyzing organization), dengan kata lain organisasi atau instansi/ institusi mana saja yang menulis artikel tentang diplomasi kesehatan global dan sudah di publikasikan atau diterbitkan pada databasenya Scopus. Dari hasil analisa yang didapat adalah ketika setiap organisasi minimum memiliki 5 dokumen dan maksimum memiliki 25 dokumen, hasilnya adalah terdapat 1658 organisasi yang sudah mempublikasikan artikelnya, dan ada 10 organisasi memiliki nilai ambang batas, organisasi-organisasi tersebut dalam table 1 adalah:

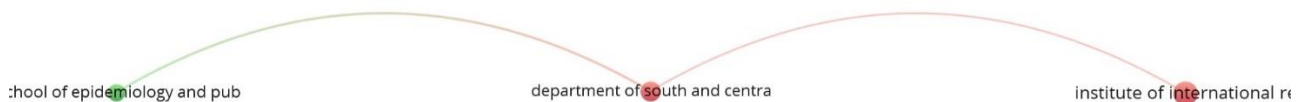
Tabel 1. Artikel tentang diplomasi kesehatan global berdasarkan co-authorship – organization

No	Organisasi	Dokumen	Sitasi
1	Department of South and Central Asian Studies, School of International Studies, Central University of Punjab, Bathinda, India	6	45
2	Global Health Programme, Graduate Institute of International and Development Studies, Geneva, Switzerland	6	107
3	London South Bank University, London, United Kingdom	5	31
4	School of Epidemiology and Public Health, University of Ottawa, Canada	5	12
5	Institute of International Relations, The University of The West Indies, St. Augustine, Trinidad and Tobago	9	132
6	Department of Biology, Baylor University, Waco, United States	5	110
7	Graduate of Institute International and	5	182

	Development Studies, Geneva, Switzerland		
8	Institute of International Relations, University of The West Indies, St. Augustine, Trinidad and Tobago	5	99
9	Switzerland	5	3
10	University of California, San Francisco, United States	6	118

Sumber: Database Scopus analisis bibliometrik VOSviewer

Dari tabel 1 diatas setiap organisasi memiliki minimal 5 dokumen dan maksimal 25 dokumen, tetapi tidak ada organisasi yang memiliki jumlah maksimal 25 dokumen, hanya saja 1 organisasi memiliki 9 dokumen yaitu Institute of International Relations, The University of The West Indies, St. Augustine, Trinidad and Tobago, tetapi dalam perihal sitasi masih dibawah organisasi Graduate of Institute International and Development Studies, Geneva, Switzerland dengan jumlah sitasi sebanyak 182 sitasi. Untuk melihat gambaran dalam visualisasi perihal co-authorship – organisasi dapat dilihat pada gambar.



Gambar 3. Analisis Co-authorship – analyzing organization artikel diplomasi kesehatan global

Dari hasil analisis bibliometrik VOSviewer penulis artikel diplomasi kesehatan global berdasarkan organisasi secara visualisasi terdapat 2 *cluster* organisasi. *Cluster* pertama adalah dari organisasi dari Department of South and Central Asian Studies, School of International Studies, Central University of Punjab, Bathinda, India dan organisasi Institute of International Relations, The University of The West Indies, St. Augustine, Trinidad and Tobago. Sementara *cluster* yang kedua adalah dari organisasi School of Epidemiology and Public Health, University of Ottawa, Canada. Warna dari *node* merepresentasikan dalam bidang penelitian yang membentuk 2 *cluster* yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada gambar 3 di atas, simpul besar menunjukkan organisasi yang signifikan. Tautan antar *node* menunjukkan hubungan antar organisasi, dan ketebalan link dan jarak antar *node* menunjukkan tingkat kolaborasi antar organisasi, seperti yang sudah di visualisasikan pada gambar 3.

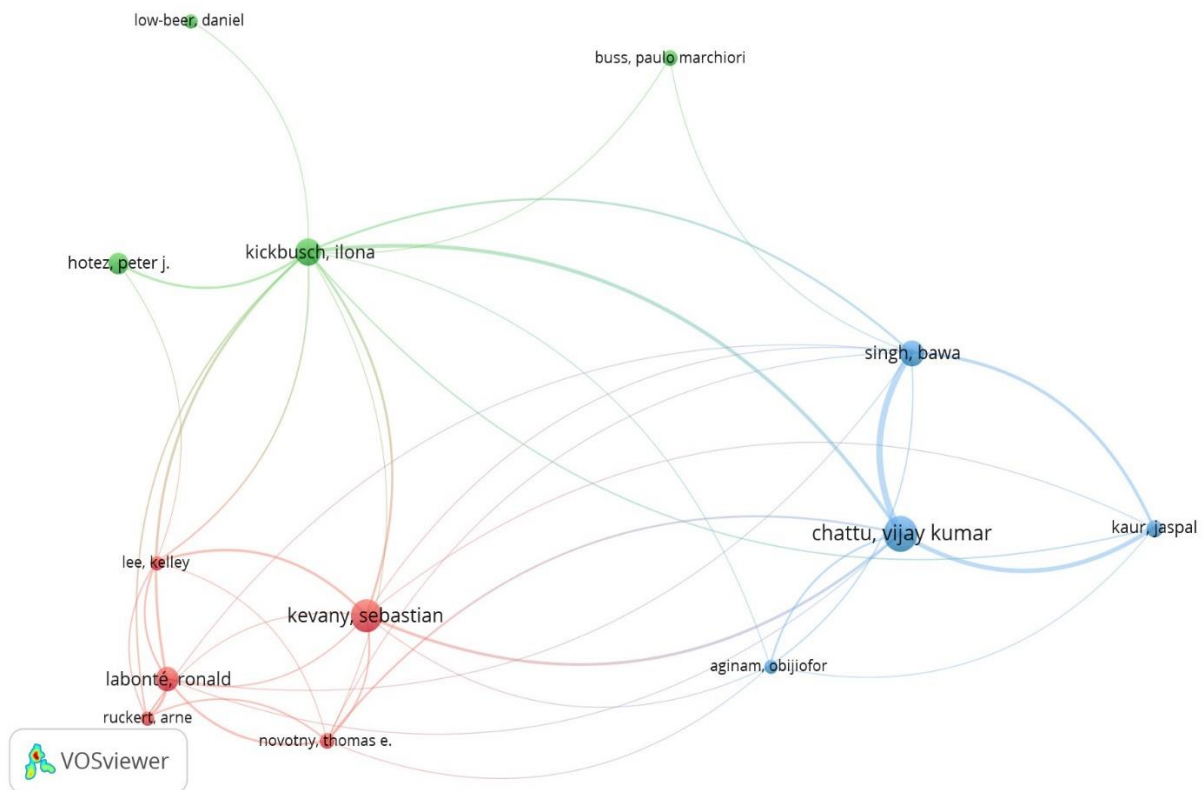
Analisis bibliometrik VOSviewer selanjutnya akan menganalisa citation – author atau perihal sitasi penulis, dari hasil bibliometrik analisis VOSviewer di tetapkan setiap penulis minimum memiliki 5 dokumen dan maksimum memiliki 25 dokumen, dari hasil tersebut terdapat 1678 penulis dan terdapat 15 penulis memiliki nilai ambang batas. Ke 15 penulis tersebut adalah:

Tabel 2. Artikel tentang diplomasi kesehatan global berdasarkan citation – author

No	Penulis	Dokumen	Sitasi
1	Aginam, Obijiofor	5	104
2	Buss, Paulo Marchiori	6	53
3	Chattu, Vijay Kumar	29	337
4	Fidler, David P.	7	328
5	Hotez, Peter J.	11	225
6	Kaur, Jaspal	7	108
7	Kevany, Sebastian	24	202
8	Kickbusch, Ilona	16	523
9	Labonté, Ronald	13	463
10	Lee, Kelley	5	157
11	Lister, Graham	5	31
12	Low-beer, Daniel	5	3
13	Novotny, Thomas E.	6	245
14	Ruckert, Arne	5	62
15	Singh, Bawa	15	164

Sumber: Database Scopus analisis bibliometrik VOSviewer

Dari table 2 diatas hasil bibliomerik VOSviewer bahwa penulis Chattu, Vijay Kumar memiliki dokumen terbanyak diantara 15 penulis lainnya, dokumen yang ada pada databasenya Scopus miliknya (Chattu, Vijay Kumar) berjumlah sebanyak 29 dokumen yang terindeks Scopus. Lain halnya ketika perihal sitasi yang banyak memiliki sitasi jumlah terbanyak adalah Kickbusch, Ilona dengan jumlah sitasi 523 jumlah sitasi. Untuk perihal visualisasi dapat dilihat pada gambar 4:



Gambar 4. Analisis Citation – analyzing outhor artikel diplomasi kesehatan global

Dari gambar 4 data menunjukkan hasil dari penulis Chattu, Vijay Kumar memiliki *node* dengan warna biru signifikan karena memiliki jumlah 29 dokumen yang terindeks Scopus, begitu juga dengan penulis Kevany, Sebastian dengan warna *node* merah signifikan karena memiliki jumlah 24 dokumen dalam databasenya Scopus setelah penulis Chattu, Vijay Kumar. Selain itu penulis Kickbusch, Ilona dengan warna *node* hijau juga signifikan karena memiliki jumlah sitasi 523 sitasi, dengan kata lain memiliki jumlah sitasi terbanyak. Perihal artikel diplomasi kesehatan global sebetulnya masih terus dan dapat diteliti oleh para akademisi ataupun peneliti dari negara-negara, terutama Indonesia.

SIMPULAN

Diplomasi kesehatan atau diplomasi kesehatan global adalah sebuah forum yang penting untuk saling bernegosiasi perihal isu-isu kebijakan global yang membentuk dan memengaruhi lingkungan global khususnya dalam bidang kesehatan. Bentuk diplomasi ini fokusnya pada perlindungan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dalam lintas batas negara. Diplomasi kesehatan global juga di dalamnya yang melibatkan dalam isu-isu kesehatan untuk dan dalam membangun hubungan, mendorong kerja sama, dan mempromosikan perdamaian dan stabilitas antarnegara. Diplomasi kesehatan merupakan bidang diplomasi yang menyatukan prioritas kesehatan secara global dan juga urusan luar negeri. Diplomasi ini menyatukan berbagai negara di bidang yang memengaruhi kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Konsep kesehatan global menurut Konsorsium Universitas untuk Kesehatan Global (KUKG), adalah sebagai bidang studi, penelitian, dan juga praktik yang memprioritaskan peningkatan kesehatan dan mencapai kesetaraan kesehatan bagi semua orang di seluruh dunia. Permasalahan dalam kesehatan global yaitu diantaranya penyakit menular yang meliputi HIV/AIDS, influenza, malaria, penyakit tropis terabaikan (NTD), infeksi menular seksual, tuberkulosis, virus hepatitis, Ebola, dan tentu saja covid 19.

Dari hasil analisis bibliometrik VOSviewer perihal analisis: penulis – negara, penulis – organisasi, dan sitasi – penulis memiliki perbedaan dalam hasil analisisnya yang sudah dijelaskan dan digambarkan baik melalui tabel ataupun melalui visualisasi gambar yang sudah dijelaskan diatas sebelumnya, baik secara negara mana yang banyak mempublikasikan dan disitasi terbanyak, begitu juga dengan organisasi atau instansi/istitusi yang juga mempublikasikan terbanyak dalam databasenya Scopus. Selain itu juga perihal penulis yang memiliki banyak dokumen dan juga yang banak disitasi oleh penulis lainnya perihal diplomasi kesehatan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). COVID-19: threat and fear in Indonesia. *Psychol. Trauma Theory Res. Pract. Policy* 12 (5). 488–490. <https://doi.org/10.1037/tra0000878>
- Aguillo, IF. (2012). Is google scholar useful for bibliometrics. A webometric analysis. *Scientometrics*. Vol. 91 No. 2. p. 343-351.
- Aldila, D., Ndi, M.Z., Samiadji, B.M. (2020). Optimal control on COVID-19 eradication program in Indonesia under the effect of community awareness. *Math. Biosci. Eng.* 17 (6), 6355–6
- Angeline, M., Safitri, Y., Luthfia, A: Can the damage be undone?

- Analyzing misinformation during COVID-19 outbreak in Indonesia. In: Proceedings of 2020 International Conference on Information Management and Technology. ICIMTech 2020. October. pp. 360–64. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211124389>.
<https://doi.org/10.3934/mbe.2020335>
- Amalia Fitria Salsabila dan Khoirul Amin. (2021). Diplomasi Kesehatan Global China Sebagai Upaya Membangun Citra Kepemimpinan Global: Analisis Konstruktivisme. Borneo Student Research. eISSN:2721-5725. Vol 3. No 1.
- Ansori, A.N.M., Kharisma, V.D., Muttaqin, S.S., Antonius, Y., Parikesit, A.A. (2020). Genetic vari-ant of SARS-CoV-2 isolates in Indonesia: spike glycoprotein gene. J. Pure Appl. Microbiol. 14 (Suppl1). 971–978. <https://doi.org/10.22207/JPAM.14.SPL1.35>.
- Azikin, A., Karno, P.N., Fitriani, S., Cahyono, Y. (2020). Indonesian government dilematics in Covid-19 pandemic handling. Eur. J. Mol. Clin. Med. 7 (7). 125–133.
- Campbellll. Kurt M. and Doshi. Rush. (2020). The Coronavirus Could Reshape Global Order.
- Caraka, R.E., *et al.* (2020). Impact of COVID-19 large-scale restriction on environment and economy in Indonesia. Global J. Environ. Sci. Manag. 6 (Special Issue). 65–84. <https://doi.org/10.22034/GJESM.2019.06.SI.07>.
- Hudha, MH, Hamidah, I., Permanasari, A., Abdullah, AG, Rachman, I., & Matsumoto, T. (2020). Pendidikan Rendah Karbon: Tinjauan dan Analisis Bibliometrik. European Journal of Educational Research, 9 (1). 319-329.
- Ing, E.B., Xu, Q.A., Salimi, A., Torun, N. (2020). Physician deaths from coronavirus (COVID-19) disease. Occup. Med. 70 (5). 370–374. <https://doi.org/10.1093/occmed/kqaa088>.
- Klapka, O., & Slaby, A. (2018). Analisis Visual Hasil Pencarian di Database Scopus. Dalam Konferensi Internasional tentang Teori dan Praktik Perpustakaan Digital (hal. 340—343). Peloncat. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-00066-0_36.
- Mongeon, P. dan Paul-Hus, A. (2016). Scopus and science web journal coverage: Comparative analysis. Scientometrics. Vol. 106 No. 1. p. 213-228.
- M. Syamsurrijal, Achmad Nurmandi, Misran, Hasse Jubba, Mega Hidayati, dan Zuly Qodir. (2021). Discussions About Covid-19 in Indonesia. Bibliometric Analysis and Visualization Article Indexed in Scopus by Indonesian Authors. <https://www.researchgate.net/publication/355954717>.
- Salahudin, Nurmandi, A., Sulistyaningsih, T., Lutfi, M., Sihidi, I.T. (2020). Analysis of government official Twitters during Covid-19 crisis in Indonesia analysis of government official Twitters during Covid-19 crisis in Indonesia. Talent Dev.

Excellence 12 (1). 3899–3915.

- Susilawati, S., Falefi, R., Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's pandemic on the economy of Indonesia. *Budapest Int. Res. Critics Inst. (BIRCI-J.) Humanities Soc. Sci.* 3 (2). 1147–1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>
- van Eck, NJ, & Waltman, L. (2010). Survei perangkat lunak: VOSviewer, program komputer untuk pemetaan bibliometrik. *Scientometrics*. 84 (2). 523—538.
- Verma, S. dan Gustafsson, A. (2020). Investigation of emerging COVID-19 research trends in business and management: a bibliometric analysis approach. *Journal of Business Research*. Vol. 118. p. 253-261.
- Xie, L., Chen, Z., Wang, H., Zheng, C., & Jiang, J. (2020). Analisis Bibliometrik dan Visualisasi Publikasi Ilmiah pada Bedah Tulang Belakang Atlantoaksial Berbasis Web of Science dan VOSviewer. *Bedah Saraf Dunia*. 137. 435-442.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness Healthy Mag*. 2 (1), 187–192.